

MUGGUS DIBALING

**KAJIAN TEOLOGI KONTEKSTUAL TENTANG MAKNA BATU KERAMAT
DALAM KEPERCAYAAN SUKU GAWERING DI JEMAAT TALITAKUMI
BESBARANG, PULAU PANTAR**

TESIS

Diajukan Kepada Program Studi Teologi Pascasarjana

Universitas Kristen Artha Wacana

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Teologi



MAKSI MARIANA NAISANU

21771010012

UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA

KUPANG

2024

PENGESAHAN

MUGGUS DIBALING

**Kajian Teologi Kontekstual Tentang Mukna Batu Keramat Dalam Kepercayaan Suku
Gawering Di Jemaat Talitakumi Deshurang Pulau Pantar**

Telah diajukan untuk dipertahankan oleh

MAKSI MARIANA NAISANU

22771010012

Dalam Ujian Tesis Program Studi Teologi Pascasarjana
Universitas Kristen Artha Wacana
Pada Tanggal 18 Juli 2024
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Theology (M. Th)

Pembimbing Utama

Pdt. Iva D. Mungilio, S.Si., T.M., M.A.B.L., T.M., PhD

Pembimbing Pendamping

Pdt. Dr. Mesikh A. P. Derhan, M.Th

Dewan Penguji

1. **Pdt. Dr. Fredrik Y. A. Dosha, MA**
Ketua Penguji
2. **Pdt. Dr. Lintie Felu**
Anggota Penguji

Tanda Tangan

Kupang, 18 Juli 2024

Mengetahui:

Direktor Pascasarjana
Universitas Kristen Artha Wacana

Pdt. Dr. Fredrik Y. A. Dosha, MA
NIDN 08 28 08 67 01

Menyerahi:

Kerak Program Studi Teologi
Pascasarjana UKAW Kupang

Pdt. Iva D. Mungilio, S.Si., T.M., M.A.B.L., T.M., PhD
NIDN 08 03 10 79 01

MOTTO

**APAPUN JUGA YANG KAMU PERBUAT, PERBUATLAH ITU DENGAN
SEGENAP HATIMU SEPERTI UNTUK TUHAN BUKAN UNTUK MANUSIA.**

Kolose 23 : 3

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini, saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul

MUGGUS DIBALING

KAJIAN TEOLOGI KONTEKSTUAL TENTANG MAKNA BATU KERAMAT

DALAM KEPERCAYAAN SUKU GAWERING DI JEMAAT TALITAKUMI

BESBARANG, PULAU PANTAR

Tidak memuat karya orang lain, kecuali telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah,

Kupang, 18 Julli 2024

Penulis

Maksi Mariana Naisanu

21771010012

ABSTRAK

Setiap suku yang terbentuk akan terpolakan dengan apa yang dipercayai dan diyakini. Di pulau Pantar khususnya di Pantar Tengah terdapat salah satu suku yakni suku Gawering yang mengklaim diri mereka bisa menghentikan hujan melalui sebuah batu keramat yakni *Muggus Dibaling*. Batu muggus dibaling merupakan batu keramat yang dipakai ssuku gawering sejak lampau karena dipercayai bisa menolong orang lain.

Muggus Dibaling yang diyakini oleh Suku Gawering berasal dari pulau Pantar tepatnya di Kecamatan Pantar Tengah Kabupaten Alor. Suku Gawering adalah masyarakat asli yang sudah menerima Injil Kristus dan juga sebagai anggota Jemaat Talitakumi Besbarang Klasis Pantar Barat. Disamping sebagai pemilik *muggus dibaling* suku gawering menyebut dirinya sebagai satu-satunya pewaris tunggal muggus dibaling dan diluar itu tidak ada yang lain. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa suku gawering sebagai suku yang lebih kuat dari suku lainnya.

Atas dasar alasan di atas maka tulisan ini dimaksudkan untuk melihat sejauh mana masyarakat Gawering menggunakan batu petir, lalu apa manfaat penggunaannya. Dengan menggunakan elaborasi studi pustaka dan studi lapangan diharapkan metode ini dapat menjawab konteks permasalahan yang dikaji. Dari situ maka kemudian Penulis akan lebih lanjut mendialogkan perjumpaan Injil dan Budaya di Suku Gawering dan bagaimana harusnya gereja menyikapi fenomena ini. Benar Kristus merupakan pusat iman tetapi dalam perjumpaan dengan konteks dimana iman itu diresapi kerap ditemui adanya dugaan penyembahan pada benda keramat yang bisa dianggap sebagai praktik kafir. Pada akhirnya, dengan mengamati hal ini, diharapkan ada kontribusi tulisan ini dengan konteks budaya masyarakat Gawering.

Kata-kata Kunci : Sistem Kepercayaan, Suku, Batu, Kekuatan, Injil.

KATA PENGANTAR

Hormat dan puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan karena atas perkenanannya, penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul : **“Muggus Dibaling (Kajian Teologi Kontekstual Tentang Makna Batu Keramat Dalam Kepercayaan Suku Gawering Di Jemaat Talitakumi Besbarang, Pulau Pantar)** Tujuan penulisan tesis ini dilakukan sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Magister pada program Studi Teologi Program Pascasarjana Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.

Dalam kesempatan ini, penulis menyatakan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Majelis Sinode GMIT yang telah memberikan rekomendasi kepada penulis untuk melanjutkan studi magister Pascasarjana di UKAW Kupang.
2. Program pascasarjana UKAW Kupang yang telah mendukung, memberikan pengetahuan, dan semangat bagi penulis untuk melakukan penelitian ini.
3. Bapak Pdt. Dr. Fredrik Y. A. Doeka, MA selaku Direktur Program Pascasarjana (PPs) UKAW Kupang yang menerima penulis sebagai mahasiswa untuk belajar sehingga mewujudkan keinginan penulis melakukan penelitian ini
4. Ibu Pdt. Ira D. Mangililo, S, Si. Teol. MABL., ThM., PhD selaku Kaprodi Teologi PPs UKAW Kupang, yang memotifasi penulis sebagai mahasiswa untuk memikirkan perencanaan penelitian sebagai bagian dari kelanjutan pembuatan tesis.
5. Bapak Pdt. Dr. Mesakh A. P Dethan, MTh dan bapak Dr. Gotlief Neonufa yang telah dengan tulus hati mau berbagi pengetahuan dan waktu untuk membekali penulis melalui mata kuliah Metodologi Penelitian di PPs UKAW Kupang.

6. Teman-teman seangkatan tahun 2022 di PPs UKAW Kupang yang selalu memberikan dukungan dan inspirasi dalam kebersamaan di PPs UKAW Kupang lewat ruang-ruang diskusi bersama.
7. Keluarga penulis baik suami bapak yason boling anak-anak iniesta dan mourinho yang dengan setia menunggu keberhasilan ini, mertua “kuba per” yang sangat proaktif mendukung penulis Tuhan Yesus memberi kesehatan, kekuatan dan umur panjang, mama Sarlota Bureni, serta semua sanak saudara di Baun dan di Pantar bersama keluarga, yang ikut memberikan dukungan untuk kelanjutan penelitian ini.
8. Rekan pendeta dan majelis sepelayanan di Klasis Pantar Barat secara umum maupun secara khusus Mata Jemaat Koinonia Maliang yang turut memberikan dukungan bagi penulis untuk menyelesaikan masa belajar magister di PPs UKAW Kupang.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tidak ada kesempurnaan dalam rencana penelitian ini untuk menggali semua kepercayaan suku di Pulau Pantar yang menambah khasanah budaya tapi juga mengutamakan Injil sebagai yang utama dalam tulisan ini. Oleh karena itu, demi menjawab kebutuhan penelitian ini dalam rangka mendukung penulisan sebuah tesis yang kredibel dan dapat dipertanggung jawabkan sesuai tujuan yang ditetapkan, maka penulis sangat mengharapkan koreksi, masukan terhadap keberlanjutan penelitian dari tesis ini.

Kupang, Desember 2023

Penulis

DAFTAR ISI

COVER

LEMBARAN PENGESAHAN ii

MOTO iii

PERNYATAAN KEASLIAN iv

ABSTRAK v

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI vii

BAB I : PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Penelitian Terdahulu 8

1.3. Perumusan dan Pembatasan Masalah 10

1.4. Tujuan Penelitian 11

1.5. Manfaat Penelitian 11

1.6. Sistematika Penulisan 12

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR 13

2.1. Pemikiran Kontekstual Stephen B. Bevans 13

2.2. Model-Model Teologi Kontekstual Stephen B. Bevans 17

2.2.1. Model Terjemahan 18

2.2.2. Model Antropologis 19

2.2.3. Model Praksis 20

2.2.4. Model Sintesis 21

2.2.5. Model Transendental	22
2.2.6. Model Budaya Tandingan	23
2.3. Kerangka Berpikir dalam Penelitian	27
2.3.1. Kerangka Alur Penelitian	27
2.3.2. Kerangka Berpikir Penulisan Tesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1. Pendekatan Penelitian	32
3.2. Karakteristik Responden	34
3.3. Lokasi dan Tempat Penelitian	35
3.4. Teknik Pengumpulan Data	35
3.5. Teknik Menganalisa Data	36
3.6. Deskripsi Umum Hasil Penelitian	37
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN ANALISA.....	Error! Bookmark not defined.
4.1. Asal Mula Kemunculan Batu “ <i>Muggus Dibaling</i> ”	Error! Bookmark not defined.
4.2. Asal Usul Kepercayaan Terhadap Batu Muggus Dibaling.....	Error! Bookmark not defined.
4.3. Fungsi Batu Muggus Dibaling	Error! Bookmark not defined.
4.3.1. Budaya.....	Error! Bookmark not defined.
4.3.2. Sosial	Error! Bookmark not defined.
4.3.3. Kepercayaan	Error! Bookmark not defined.
4.3.4. Ekonomi.....	Error! Bookmark not defined.

4.4 Tingkat Konflik Gereja Dengan Kehadiran Muggus Dibaling Dalam Suku Gawering.

4.5. Bagaimana Cara Jemaat Talitakumi Besbarang Yang Telah Menganut Kristen Menegosiasikan Kepercayaan Kristen Dengan Batu Muggus Dibaling **Error! Bookmark not defined**

4.6. Faktor-Faktor Yang Menjadikan Muggus Dibaling Di Pakai Hingga Kini **Error! Bookmark not defined**

4.7. Nilai-Nilai Yang Terkandung dalam Muggus Dibaling Yang bertentangan dengan Iman Kristen..... **Error! Bookmark not defined.**

4.8. Tanggapan dan Tindakan Gereja..... **Error! Bookmark not defined.**

BAB V : REFLEKSI TEOLOGIS.

1. Budaya dalam Perspektif Alkitab **Error! Bookmark not defined.**

2. Batu dalam Perspektif Alkitab **Error! Bookmark not defined.**

3. Model Sintesis dalam Dialog antara Iman Kristen dan Batu Muggus.....

BAB VI : PENUTUP..... 79

LAMPIRAN-LAMPIRAN **Error! Bookmark not defined.**

1. DAFTAR PERTANYAAN **Error! Bookmark not defined.**

2. GAMBAR **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA **Error! Bookmark not defined.**